

# ANALISIS AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP TATA KELOLA DANA DESA DI KECAMATAN BANYUATES SAMPANG

*by* Irmawati Irmawati

---

**Submission date:** 14-Jul-2020 06:46PM (UTC-0700)

**Submission ID:** 1357640285

**File name:** JURNAL\_IRMA.pdf (192.58K)

**Word count:** 2126

**Character count:** 28202

# ANALISIS AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP TATA KELOLA DANA DESA DI KECAMATAN BANYUATES SAMPANG

Irmawati<sup>1</sup>, M. Taufiq Hidayat<sup>2</sup>

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru 45 Surabaya 60118

Telp (031) 5931800, Faks. (031) 5927817

Email: irmawati\_suwito@yahoo.co.id

## Abstract

*This research aims to determine how accountability analysis, transparency and public participation on village fund governance in the villages of Banyuates and East Jatra district of Banyuates and Sampang districts. The method used in research is a qualitative method. Cara data Collection using OBSERAVSI methods, interviews, documentation and data available in the office of the District Banyuates and The village government of Banyuates and the village of East Jatra kecamatan banyuates Sampang regency. The information to be taken in this research is the clarity on accountability, transparency and public participation of village funds governance. The results showed that accountability to the governance of village funds is good following the existing procedures. Like wise with transparency showing the governance of village funds goes transparent this happens because there is easy information in the access by the community. The same is the case for public participation of village funds governance can be seen from the enthusiasm of the people who are very high in every activity held in the village.*

**Keywords:** accounting, transparency, ADD, Banyuates, accountability

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap tata kelola dana desa di desa Banyuates dan Jatra Timur Kecamatan Banyuates dan Kabupaten Sampang. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif. Cara pengumpulan data menggunakan metode obseravsi, wawancara, dokumentasi dan data yang tersedia di kantor kecamatan Banyuates dan pemerintah desa Banyuates dan desa Jatra Timur Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang. Informasi yang hendak diambil dalam penelitian ini adalah kejelasan mengenai akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap tata kelola dana desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Akuntabilitas terhadap tata kelola dana desa sudah baik mengikuti prosedur yang ada. Begitupun dengan Transparansi yang menunjukkan tata kelola dana desa berjalan transparan hal ini terjadi karena adanya informasi yang mudah di akses oleh masyarakat. Hal yang sama juga terjadi pada Partisipasi Masyarakat terhadap tata kelola dana desa dapat dilihat dari antusias masyarakat yang sangat tinggi dalam setiap kegiatan yang diadakan di desa.

**Kata Kunci:** Akuntansi, Transparansi, ADD, Banyuates, Akuntabilitas

## PENDAHULUAN

Perkembangan akuntansi sektor publik di Indonesia semakin lama semakin berkembang pesat dengan adanya era baru dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah dalam rangka otonomi daerah dan desentralisasi terhadap pemerintah

daerah. Otonomi daerah merupakan dorongan pemerintah daerah untuk lebih mendorong masyarakat dan mengoptimalkan sumber daya yang ada, baik sumber daya dari desa sendiri maupun dari luar. Desentralisasi adalah penyerahan wewenang pemerintah dari pemerintah

pusat ke pemerintah daerah untuk menangani kegiatan di daerah tertentu berdasarkan asas otonom. Tujuan desentralisasi adalah sebagai upaya pendemokrasian pemerintah, penyusunan program-program dalam perbaikan sosial ekonomi ditingkat yang lebih luas. Dengan adanya desentralisasi pemerintah dapat meningkatkan kebudayaan daerah untuk lebih berkembang (aspek sosial), pemerintah daerah dapat mengelola sumber daya alam untuk meningkatkan pendapatan daerah (aspek ekonomi), mengatur pengelolaan daerah agar lebih baik dalam membuat dan memutuskan kebijakan pemerintah (aspek politik) serta membentuk pemerintahan desa yang berkompeten, berkualitas, efisien, efektif, terbuka dan bertanggungjawab dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan memberikan kemajuan bagi ekonomi masyarakat.

Peran akuntansi pemerintahan dalam pengelolaan keuangan publik guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, mulai dari tata kelola keuangan pusat, daerah maupun desa. Prinsip dalam akuntansi pemerintah seperti transparansi dan akuntabilitas pengelola keuangan publik tidak hanya sebagai bentuk kewajiban dari pemerintah pusat, namun juga daerah seperti desa. Salah satu yang diberikan pemerintah terhadap desa adalah alokasi dana desa (ADD). Alokasi dana desa merupakan anggaran yang diberikan pemerintah kepada desa untuk meningkatkan pembangunan, meningkatkan pemberdayaan masyarakat, dan pembinaan masyarakat. Dengan adanya ADD bersifat transparan membuat masyarakat mengetahui jumlah dana ADD serta penggunaannya dan menghindarkan kecurigaan serta pendapat negatif dari masyarakat. Dalam

pengelolaan ADD, desa memiliki kewenangan untuk mengurus dan mengatur **kewenangan yang diberikan, yang menyangkut peranan pemerintah desa sebagai penyelenggara pelayanan publik dan sebagai tujuan serta proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah yang melibatkan masyarakat ditingkat desa.**

Selain itu, Penataan desa memiliki tujuan meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan desa, mempercepat peningkatan kualitas pelayanan publik, meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan desa, dan meningkatkan daya saing desa. *Good Governance* merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja pemerintahan desa melalui supervise atau monitoring kinerja manajemen dan menjamn akuntabilitas manajemen terhadap pengelolaan dana desa dengan mendasarkan pada kerangka peraturan. Konsep *Good Governance* diajukan demi tercapainya pengelolaan desa yang lebih transparan bagi semua kepentingan baik pemerintah pusat, pemerintah desa dan masyarakat desa. Terwujudnya tata kelola dana desa yang baik tidak lepas dari akuntabilitas transparansi dan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan tata kelola desa yang efektif.

Kecamatan Banyuates merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Sampang yang berada di wilayah Provinsi Jawa Timur, dengan luas wilayah 141,03 km<sup>2</sup> yang terbagi dalam 20 desa. Pengalokasian dana desa setiap desa berbeda-beda ditinjau dari beberapa faktor yaitu jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah dan tingkat kesulitan. Tujuan utama dalam pengalokasian dana desa adalah untuk mencapai tujuan pembangunan desa,

meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kualitas hidup dan mengurangi angka kemiskinan serta pemberdayaan masyarakat supaya lebih maju. Pengelolaan baik dari anggaran sampai realisasi harus melibatkan tokoh-tokoh masyarakat aparatur pemerintah daerah dan masyarakat. Pengalokasian dana desa juga bisa memunculkan kekhawatiran bagi sejumlah kalangan. Disebabkan, kurangnya kecakapan kepala desa dan perangkatnya dalam membelanjakan dan membuat LPj (Laporan Pertanggungjawaban), serta minimnya sumber daya yang ada dan kontrol dari pemerintah dan masyarakat yang kurang. Oleh sebab itu perlu diketahui sejauh mana akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap tata kelola dana desa sehingga terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

#### **Pengertian Akuntabilitas**

Akuntabilitas lebih menekankan pertanggungjawaban yang lebih luas kepada masyarakat sehingga memunculkan kepercayaan kepada pemerintah. Menurut (Mardiasmo 2018) Akuntabilitas adalah bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan, pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai i tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui surat media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Semakin baik suatu sistem akuntansi yang dilakukan akan semakin memberikan informasi yang handal, akurat, dan tepat waktu maka akuntabilitasnya akan semakin baik (Lestari, 2014). Akuntabilitas publik adalah kewajiban agen (pemerintah) untuk mengelola sumber daya, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas

dan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya publik kepada pemberi manfaat/principal (Mahmudi,2016)

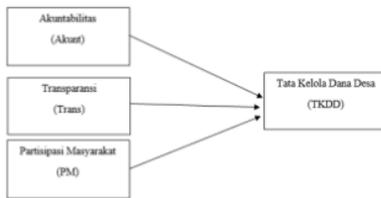
#### **Pengertian Partisipasi Masyarakat**

Partisipasi masyarakat sangat penting bagi instansi pemerintah dalam pengelolaan dana desa. Partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam pembangunan diri, kehidupan dan lingkungan mereka (Mikkelson, 2011). Sedangkan partisipasi masyarakat merupakan masyarakat terlibat dalam ke ikut serta pada proses pengidentifikasian permasalahan dan potensi yang ada pada masyarakat, memilih, serta mencari solusi paling alternatif dalam menangani permasalahan, melakukan upaya dalam penyelesaian permasalahan, serta terlibat dalam proses evaluasi perubahan yang terjadi (Muslimin, 2012).

#### **Pengertian Dana Desa**

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 43 tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No. 6 tahun 2014 tentang Desa, bahwa Dana Desa adalah dana yang bersumber dari anggaran negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat

## Kerangka Konsptual



## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif. Dimana pendekatan kualitatif menekankan pada fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kualitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah desa Banyuates dan desa Jatra Timur di Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang. Cara pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan data yang tersedia di kantor pemerintah desa Banyuates dan desa Jatra Timur Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang. Informasi yang hendak diambil dalam penelitian ini adalah kejelasan mengenai akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap tata kelola dana desa

### Metode Analisa Data

Metode Analisis Data yang digunakan adalah metode analisis Deskriptif Kualitatif. Menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain

## 7 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam hal ini penulis menganalisis Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Tata Kelola Dana Desa di Desa Banyuates dan Desa Jatra Timur Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang tahun 2018-2019. Penulis melakukan penelitian dengan baik dan sesuai prosedur untuk mendapatkan data penelitian. Penulis berhasil menyediakan data yaitu berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dimana data tersebut menjadi acuan atau dasar pembahasan pada bab ini. Dari data yang dikumpulkan Penulis akan mengetahui apakah tepat atau tidak dalam menganalisis Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Tata Kelola Dana Desa di Desa Banyuates dan Desa Jatra Timur Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang

### Analisis Data

#### Alokasi Dana Desa Tahun 2018-2019 di Desa Banyuates dan Desa Jatra Timur

Alokasi Dana Desa Banyuates Tahun 2018-2019

No.	Uraian	Anggaran
1	ADD Tahun 2018	Rp. 451.629.000,00
2	ADD Anggaran 2019	Rp. 485.323.000,00

Sumber: Laporan ADD Desa Banyuates Tahun 2018-2019

Berdasarkan hasil tabel diatas Alokasi Dana Desa Banyuates pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 Desa

Banyuates mendapatkan dana sebesar Rp. 451.629.000,00 dan Pada tahun 2019 Desa Banyuates mendapatkan dana sebesar Rp. 485.323.000,00.

Alokasi Dana Desa Jatra Timur 2018-2019

No.	Uraian	Anggaran
1	ADD Anggaran 2018	Rp. 438.321.000,00
2	ADD Anggaran 2019	Rp. 461.715.000,00

Sumber: Laporan ADD Desa Jatra Timur Tahun 2018-2019

Berdasarkan hasil tabel diatas Alokasi Dana Desa Jatra Timur pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 Desa Jatra Timur mendapatkan dana sebesar Rp. 438.321.000,00 dan pada tahun 2019 Desa Jatra Timur mendapatkan dana sebesar Rp. 461.715.000,00

### **Pembahasan Hasil Temuan Penelitian**

#### **Analisis Akuntabilitas Terhadap Tata Kelola Dana Desa pada Desa Banyuates dan Desa Jatra Timur**

Akuntabilitas terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa memiliki tujuan untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pemerintah desa, meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan desa untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan desa yang baik. Alokasi Dana Desa menjadi salah satu sumber pendapatan desa yang dimana nantinya akan digunakan untuk kepentingan desa seperti operasional desa, pembangunan desa dan kebutuhan desa lainnya dimana penggunaan Alokasi Dana Desa telah sesuai dengan prosedur yang ada baik dari peraturan desa, peraturan daerah, Permendagri hingga Undang-Undang.

Dalam setiap pengalokasian dana desa, pemerintah desa dan masyarakat mengadakan musrenbang guna membicarakan hal-hal yang berkaitan untuk kemajuan desa dan dalam setiap pelaksanaannya akan dimintai pertanggungjawaban. Sehingga Akuntabilitas terhadap Alokasi Dana Desa pada Desa Banyuates dan Desa Jatra Timur dapat mempertanggungjawabkan kegiatannya dalam bentuk Laporan Pertanggungjawaban yang berisi mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan ADD

#### **Analisis Transparansi Terhadap Tata Kelola Dana Desa pada Desa Banyuates dan Desa Jatra Timur**

Transparansi dalam Alokasi Dana Desa memiliki tujuan untuk memberikan informasi terkait Alokasi Dana Desa kepada masyarakat sehingga masyarakat mengetahui penyaluran Alokasi Dana Desa yang direalisasikan. Desa Banyuates Dan Desa Jatra Timur telah menerapkan prinsip Transparansi yaitu dengan memberikan papan informasi berupa banner dengan tujuan memberikan informasi kepada masyarakat muali dari pendapatan desa, belanja desa pembangunan infrastruktur dan pembangunan desa lainnya.

#### **Analisis Partisipasi Masyarakat Terhadap Tata Kelola Dana pada Desa Banyuates dan desa Jatra Timur**

Partisipasi masyarakat di Desa Banyuates dan Desa Jatra Timur sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan antusias masyarakat yang sangat tinggi dalam setiap musyawarah desa, baik itu Musdus (Musyawarah Dusun), Musdes (Musyawarah Desa) dan Musrenbang (Musyawarah Rencana Pembangunan) yang dilaksanakan di Desa. Masyarakat ikut andil dalam

rencana pemabangunan desa dengan memberikan usulan terkait dengan pembangunan desa yang nantinya akan dituang dalam RPJMDes (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa)

### **Kendala Pengelolaan Alokasi Dana Desa**

Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Banyuates dan Jatra Timur sudah baik dan sesuai dengan prosedur yang ada, namun masih ditemukan kendala yang mengganggu proses pengelolaan alokasi dana desa yaitu masalah geografis dan kondisi alam yang menyebabkan terkendalanya pengelolaan alokasi dana desa

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap Desa Banyuates dan Desa Jatra Timur, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Akuntabilitas terhadap tata kelola dana Desa di Desa Banyuates dan Desa Jatra Timur mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban hingga pengawasan telah dilaksanakan dengan baik dan akuntabel sesuai dengan peraturan yang berlaku
2. Transparansi terhadap tata kelola dana Desa di Desa Banyuates dan Desa Jatra Timur telah menerapkan prinsip transparansi dengan memberikan informasi terkait Pengelolaan Alokasi Dana Desa kepada masyarakat berupa papan informasi/banner
3. Partisipasi Masyarakat terhadap tata kelola Dana Desa di Desa Banyuates

dan Desa Jatra Timur antusias masyarakat sangat tinggi dalam setiap musyawarah pembangunan desa dan pembangunan desa

### **Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan di atas, maka saran yang dapat disampaikan dari penulis yaitu:

1. Bagi pemerintah desa di Desa Banyuates dan Desa Jatra Timur diharapkan melakukan perbaikan secara terus menerus dan selalu mengikuti pembaharuan perundang-undangan yang berlaku agar pemerintah desa dapat mengelola anggaran keuangan yang baik dan akuntabel
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat membantu dalam memberikan informasi dan dapat dijadikan referensi, sehingga penelitian selanjutnya menjadi yang lebih baik lagi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Putra, I. M. Y. D. dan N. K. Rasmini,. 2019. Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol.28. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. W. 2015. *Akuntansi Desa: Panduan Tata Kelola Keuangan Desa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Maisur, Ramziah. 2019. Pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Transparansi

Kebijakan terhadap Pengawasan Anggaran Dana Desa di Kecamatan Delima Kabupaten Pidie. 2019. *Jurnal Saint Riset (JSR)*. Vol 9, No 3

Sekar, C. S. 2019. Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Losari Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pematang. *Akuntansi Sektor Publik*.

Putu, A. S. J. P, Kadek, S dan Made, A. W. 2017. Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Bubunan Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng. *E-Journal Akuntansi*. Vol. 8, No. 2

Peraturan Menteri Dalam Negeri. 2018. *Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20*

*Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*. Jakarta: Mendagri

6  
Mahmudi. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Naimah. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Keuangan Desa Pada Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai. *Tesis Publikasikan*. Sumatera Utara.  
Soemantri, Bambang Trisanto. 2017. *Pedoman Penyelenggara Pemerintah Desa*. Bandung: Fokus Media

Sidiq, F. 2019. *Kecamatan Banyuates*. Kabupaten Sampang  
<https://sampangkab.go.id/kecamatan-banyuates/>

# ANALISIS AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP TATA KELOLA DANA DESA DI KECAMATAN BANYUATES SAMPANG

## ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	3%
2	Submitted to Udayana University Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
4	<a href="https://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	1%
5	<a href="https://bimtekbulanini.com">bimtekbulanini.com</a> Internet Source	1%
6	<a href="https://journal.uinsgd.ac.id">journal.uinsgd.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="https://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<1%
8	<a href="https://jurnal.untag-sby.ac.id">jurnal.untag-sby.ac.id</a> Internet Source	<1%

9

## Submitted to Universitas Islam Malang

Student Paper

<1%

---

10

## Submitted to Politeknik Negeri Bandung

Student Paper

<1%

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

# ANALISIS AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP TATA KELOLA DANA DESA DI KECAMATAN BANYUATES SAMPANG

---

## GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---